

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif tersusun berdasarkan bukti-bukti kualitatif, dan berdasarkan pada kenyataan lapangan serta apa yang dialami responden.⁵⁵ Langkah selanjutnya dari pendekatan kualitatif yakni dicarikan rujukan teorinya.

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan data yang akan diperoleh nantinya yang akan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari pemilihan pendekatan dan jenis pendekatan ini adalah untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap serta mendalam yang sesuai dengan fakta yang akan diteliti yakni peneliti memahami Fenomena Keberagaman Dalam Tragedi Sepakbola Indonesia Studi Kasus Tragedi Kanjuruhan Malang dan peneliti dalam penggalan informasi bersikap hati-hati yang kemudian diambil serta dianalisis.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai instrumen yang paling dibutuhkan dalam sebuah penelitian, maka sebab itu kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat

⁵⁵ Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), 25.

penting. Instrumen lain selain peneliti tetap dimunculkan tetapi berfungsi sebagai penunjang data yang telah dikumpulkan peneliti.⁵⁶

Jadi kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat penuh ditempat penelitian disebabkan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana sangat menekankan pada sesuatu yang bersifat alami, sehingga peneliti sangat wajib berada di tempat penelitian untuk mengamati dan mendapatkan informasi yang diinginkan.

Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung dalam proses observasi tempat wawancara, wawancara dengan narasumber, dan dalam pelaksanaan dokumentasi yang dibutuhkan sebagai data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Paparan tentang lokasi penelitian menyangkut dengan identifikasi karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi serta cara peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi dipilih didasari kesesuaian dengan permasalahan yang sedang dikaji. Semua hal itu perlu mendapatkan penjelasan secara rinci.⁵⁷ Lokasi penelitian yang diambil adalah dilakukan di Kota Malang tepatnya di Kecamatan Tumpang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, di Kecamatan Tumpang terdapat banyak individu yang menjadi Aremania dan kebetulan terdapat beberapa pihak yang menonton secara langsung pertandingan antara Arema Fc VS Persebaya pada tanggal 1 Oktober 2022 dan terlibat langsung dalam tragedi Kanjuruhan saat itu. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti juga telah

⁵⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 273.

⁵⁷ Ibid. 273.

meminta izin kepada pihak official Arema Fc untuk alasan keselamatan dan keterbukaan, sehingga didapat kesepakatan dan izin dari official Arema FC dengan peneliti untuk melaksanakan penelitian kepada suporter Arema yang berada di lingkup tempat tinggal peneliti saja yakni Kecamatan Tumpang.

D. Sumber Data

Bagian ini menjelaskan mengenai data yang dikumpulkan, karakteristik, subjek dan narasumber penelitian.⁵⁸

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama dan pertama.⁵⁹ Data primer diperoleh melalui narasumber. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* atau sampel yang diambil dan ditentukan dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Menurut Pujileksono orang yang dipilih sebagai sampel atau informan berdasar pada alasan bahwa peneliti menganggap seseorang tersebut memiliki dan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.⁶¹ Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini, yakni untuk memahami fenomena keberagaman yang sempat dialami dan dirasakan oleh korban selamat dari Tragedi Kanjuruhan

⁵⁸ Ibid, 274.

⁵⁹ <https://www.kemdikbud.go.id/>

⁶⁰ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

⁶¹ Pujileksono, Sugeng. 2015. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang: Kelompok Intrans Publishing

Malang, sehingga untuk memenuhi maksud dan tujuan dalam penelitian tersebut, terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk melakukan pemilihan informan dalam penelitian yakni:

- a. Suporter Arema yang berada di stadion Kanjuruhan saat kejadian berlangsung.
- b. Jenis kelamin pria dan wanita.
- c. Suporter dengan usia 20-40 tahun.
- d. Suporter yang bersedia untuk memberikan informasi terkait penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder berupa catatan dan dokumentasi, publikasi pemerintah, analisis media, situs Web, internet, buku, majalah, video yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang diperlukan pada penelitian yang dilakukan peneliti terkait tragedi penelitian Fenomena Keberagaman dalam Tragedi Kanjuruhan antara lain:

- a. Situs Web (Google, Intagram, Youtube, Tiktok) : data mengenai gambaran umum stadion Kanjuruhan, gambaran umum Arema Fc dan suporter Arema, informasi terkait tragedi Kanjuruhan.
- b. Publikasi pemerintah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling strategis dalam sebuah penelitian, dimana tujuan utamanya yakni memperoleh data.⁶²

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang diselingi dengan pencatatan yang sistematis terhadap sesuatu yang diteliti. Hal yang terpenting dalam menggunakan teknik ini adalah adanya pengamatan yang disertai dengan kemampuan daya ingat peneliti.⁶³ Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa observasi yaitu:

- a. Observasi informan, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap pengalaman informan.
- b. Observasi lapangan, observasi ini dilakukan dengan melihat kondisi stadion Kanjuruhan pasca terjadinya tragedi Kanjuruhan, untuk mendapatkan gambaran ketika tragedi Kanjuruhan tersebut terjadi.
- c. Observasi informasi pada sosial media terkait informasi dan dokumentasi tragedi Kanjuruhan.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog dua orang yang bertujuan saling bertukar informasi melalui cara tanya jawab.⁶⁴ Wawancara biasanya

⁶² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 120-121

⁶³ Ibid, 123.

⁶⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 83.

dilakukan secara *face to face* dengan narasumber, selain itu wawancara dapat dilakukan melalui telephone. Wawancara tersebut dilakukan secara individual dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti, kemudian direkam oleh peneliti dengan alat bantu perekam untuk memastikan data yang terkumpul selama wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara *face to face* dan melalui telephone, kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan jenis wawancara bebas. Selama proses wawancara peneliti langsung mengikuti situasi sehingga nantinya peneliti dapat menggali informasi dari korban. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti melakukan wawancara dengan berkunjung ke rumah korban. Informan dalam penelitian ini yakni korban selamat tragedi Kanjuruhan diantaranya: YP, HA, S, IOP, FA, D.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁵ Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data atau informasi berbentuk catatan atau lisan sesuai keinginan peneliti. Dokumen bisa berbentuk buku, arsip, foto, laporan, rekaman atau apapun itu. Dokumentasi yang digunakan sebagai penunjang data dalam penelitian ini diantaranya:

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 49.

- a. Dokumentasi dengan informan yakni korban selamat tragedi Kanjuruhan
- b. Dokumentasi lokasi kejadian yakni stadion Kanjuruhan Malang
- c. Publikasi Pemerintah : Laporan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta Tragedi Stadion Kanjuruhan Malang.
- d. Sosial Media : Youtube Official Persebaya yang berjudul "UNTOLD STORY 1st October Matchday Sessions: Arema FC VS Persebaya".
- e. Dokumentasi lain yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang berasal dari sumber yang telah ada.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi.

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah . Kegiatan yang dilakukan peneliti di teknik pengumpulan data ini adalah mengamati kondisi terkini Stadion Kanjuruhan Malang pasca tragedi sepak bola di Kanjuruhan tepatnya pada tanggal 1 Oktober 2022, mengunjungi rumah korban selamat tragedi sepak bola, dan observasi mengenai berita yang tersebar terkait tragedi Kanjuruhan.

- ##### **2. Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui pengalaman korban selamat tragedi Kanjuruhan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini disusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu korban**

selamat tragedi Kanjuruhan. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis terlebih dahulu. Wawancara terkait pengalaman korban disusun sesuai dengan topik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keberagaman.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang mencakup penjelasan tentang fokus yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data sesuai yang diinginkan peneliti yaitu diperoleh melalui Situs Web (Google, Intagram, Youtube, Tiktok) dan publikasi pemerintah terkait informasi yang berhubungan dengan tema penelitian yakni fenomena Keberagaman dalam Tragedi Kanjuruhan Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya kredibilitas data dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, metode, peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, pengecekan kesesuaian hasil.⁶⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber yaitu menggali kebenaran atau informasi data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui

⁶⁶ Muhammad Shaleh Assingky, *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah Dan Tugas Akhir)* (K-Media, 2021), 65.

beberapa sumber yang berbeda, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dan studi pustaka untuk mengetahui kebenaran mengenai gambaran situasi yang kacau di stadion Kanjuruhan saat tragedi berlangsung dan kemudian untuk menentukan bentuk fenomena keberagamaan.

2. Triangulasi metode yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, dalam hal ini peneliti menempuh cara wawancara bebas dan terstruktur dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁶⁷

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain secara sistematis, agar mempermudah memahami, serta hasil dari penelitian bisa dibagikan atau diinformasikan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari hasil wawancara maupun dokumentasi yang diperoleh secara langsung atau melalui sumber-sumber informasi media yang tersedia.

⁶⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2017), 66.

2. Reduksi Data

Peneliti memilih dan memilah informasi yang diperlukan dan tidak diperlukan dengan sedemikian rupa. Kemudian peneliti mengelompokkan sesuai dengan konsep awal skripsi yang akan dibuat.

3. Paparan atau Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya dilakukan penyajian data, penyajian data merupakan suatu proses mengemukakan gabungan data yang tersusun serta memberi kesempatan untuk menarik kesimpulan tentang pengumpulan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tindakan menyimpulkan makna-makna yang berasal dari informasi yang kebenarannya harus diuji. Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan sebelum memasuki lapangan atau objek penelitian, ketika di lapangan dan sesudah selesai di lapangan. Namun dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada analisis data selama proses pengumpulan data di lapangan atau terhadap objek penelitian.